

ABSTRAK

Sartika Salome Purba, NIM.309111065. Peranan *Hula – hula* dalam pelaksanaan perkawinan menurut adat Batak Toba di Desa Lumban Purba Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *hula – hula* dalam pelaksanaan perkawinan menurut adat Batak Toba di Desa Lumban Purba Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yaitu cara atau metode yang menggambarkan keadaan atau objek penelitian di lapangan yang digunakan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, studi dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Desa Lumban Purba Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 283 Kepala Keluarga, maka yang menjadi sampel dalam penelitian adalah diambil secara *random sampling* (acak sederhana) 20% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 56 Kepala Keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hula – hula* sangat berperan penting dalam pelaksanaan upacara perkawinan menurut adat Batak Toba. *Hula – hula* adalah salah satu unsur sosial yang memiliki kedudukan tertinggi atau lebih istimewa dalam struktur *dalihan na tolu* yaitu kelompok masyarakat tempat asal usul ibu yang melahirkan kita dan merupakan kelompok orang – orang yang posisinya sangat dihormati, adanya ungkapan yang mengatakan *somba marhula – hula* yang berarti hormat kepada pihak *hula – hula* agar memperoleh keselamatan dan kesejahteraan. Didalam pelaksanaan perkawinan yang ada di masyarakat Batak Toba *hula – hula* mempunyai kedudukan tertinggi yang merupakan sumber datangnya doa restu, berkah (*pasu – pasu*). Perkawinan bagi masyarakat Batak Toba adalah Perkawinan mengikat dua belah pihak dalam suatu ikatan kekerabatan yang baru, artinya membentuk satu *dalihan na tolu* yang baru.

